

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dikarenakan permasalahan penelitian, maka metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang merupakan salah satu metode penelitian pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini juga termasuk metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus ini merupakan penelitian yang dilakukan terhadap sesuatu atau sesuatu yang perlu diteliti, secara menyeluruh dan mendalam.¹ Studi kasus adalah studi mendalam tentang kelompok sosial untuk menciptakan gambaran yang terorganisir dengan baik dan komprehensif tentang kelompok sosial tersebut. Itu dapat mencakup seluruh siklus hidup atau hanya dapat mencakup bagian-bagian tertentu. Dimungkinkan untuk fokus pada beberapa alasan tertentu dan dapat mendengarkan keseluruhan hal atau peristiwa.²

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan menggunakan metode fenomenologis. Metode ini berusaha menyajikan secara sistematis dan cermat fakta-fakta dan ciri-ciri suatu populasi. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis suatu fenomena, fenomena, tindakan sosial, perilaku, kepercayaan, dan pemikiran seseorang secara alamiah, seseorang atau suatu kelompok.³

Metode penelitian akan menjadi faktor penting dalam proses penelitian. Metode penelitian sebenarnya membantu peneliti dalam mengumpulkan data. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif deskriptif kualitatif. Menurut Moleong, penelitian fenomenologi adalah studi tentang fenomena yang mempengaruhi orang-orang dalam situasi tertentu..⁴ Penelitian ini mengidentifikasi trend yang

¹Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 113.

²Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001),8.

³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005),60.

⁴Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 95.

sedang terjadi yaitu penggunaan marketing mix dalam penjualan beras sistem tebas. di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Hal tersebut dilakukan mengingat penelitian ini dirancang dengan tujuan untuk memahami secara mendalam dan memberikan gambaran yang detail, jujur dan akurat tentang fakta, kecenderungan, dan hubungan antara fenomena yang diteliti dan yang diteliti. Peneliti dalam penelitian ini melakukan wawancara dengan beberapa informan yang telah diseleksi sebelumnya, karena keterampilan yang mereka miliki mirip dengan peneliti yang akan diteliti.

B. Setting Penelitian

Berdasarkan penelitian pada umumnya penentuan tempat dan waktu untuk penelitian kualitatif sangatlah lama, karena tujuan penelitian kualitatif adalah pengetahuan. Lamanya penelitian tergantung pada ketersediaan sumber data, kepentingan, dan tujuan penelitian.⁵ Lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Lokasi ini dipilih karena mayoritas penduduk di desa Alasdowo adalah seorang petani padi. Dalam menjual padi hasil pertanian para petani telah menerapkan strategi bauran pemasaran (marketing mix). Sedangkan waktu yang digunakan selama penelitian yaitu bulan April sampai dengan Juli 2022.

C. Subjek Penelitian

Penelitian kualitatif tidak memiliki istilah populasi, tetapi menggunakan situasi sosial yang memiliki 3 unsur yaitu dimana, bekerja, peneliti berinteraksi secara sinergis. Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti di wilayah penelitian sangat penting untuk mendapatkan data yang lengkap. Tanpa peneliti, penelitian tidak dapat berjalan lancar dan data menjadi tidak berguna. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain adalah pekerja utama pengumpulan data..⁶

Subyek penelitian atau informan adalah orang-orang yang dapat memberikan informasi tentang sifat dan hasil penelitian.⁷

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2014), 36-37.

⁶Identifikasi Faktor-faktor *Opinion Leader Inovatif Suplemen : Tes Inventori, Teori*, 27.

⁷Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya Officed, 2012), 97.

Penelitian ini menggunakan subjek petani padi di desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, keluarga petani padi di desa Alasdowo dan kepala desa Alasdowo. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah desa Alasdowo dengan mayoritas petani padi.

D. Sumber Data

Sumber data adalah aplikasi subjek dari mana data diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data sekunder seperti dokumen dan bahan lainnya. Kata-kata dan tindakan orang-orang yang dilihat atau diwawancarai adalah sumber data utama.⁸ Sumber data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan.⁹ Pengumpulan data primer merupakan bagian dari proses penelitian yang digunakan untuk mengambil keputusan. Sumber data primer adalah data primer yang diperoleh langsung dari subjek penelitian di masyarakat desa yang berprofesi sebagai petani padi di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, yaitu dengan Bapak Rustamaji, Bapak Suwarlan, Bapak Paijan, Bapak Wahyudi, Ibu Dayah, Bapak Dol, Bapak karmin, dan Bapak Moh Amin seorang penebas.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data sekunder, sumbernya di luar kata-kata dan tindakan. Sumber data tertulis ini dapat dibedakan menjadi sumber dari buku, jurnal ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi.¹⁰ Itulah yang dikatakan Sugiyono, sumber sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang atau dokumen lain.¹¹ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari buku dan jurnal yang berkaitan dengan manajemen pemasaran.

⁸Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁹Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

¹⁰Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 159.

¹¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 193.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik penelitian atau metode ilmiah umumnya digunakan untuk memperoleh data untuk keperluan dan kegunaan tertentu. Karena itu, ada empat istilah yang perlu dianalisis, yaitu: metode ilmiah, data, sumber, dan aplikasi. Metode ilmiah adalah kegiatan penelitian yang melibatkan metode ilmiah, yaitu teoretis, empiris, dan metodologis. Filosofinya adalah bahwa kegiatan penelitian harus dilakukan dengan cara yang tepat yang dapat mencapai tujuan manusia. Empiris artinya metode yang digunakan oleh pikiran manusia dapat diamati, sehingga orang lain dapat mengamati dan melihat metode yang digunakan. Sistematis adalah proses yang digunakan dalam penelitian dalam beberapa langkah logis.¹² Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data meliputi:

1. Metode Observasi

Teknik observasi adalah teknik pengamatan dan pencatatan langsung terhadap spesies yang diteliti. Kemudian pengamatan yang dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data ditunjukkan pada sumber data yang sedang mereka lakukan penelitian. Peneliti juga menggunakan analisis partisipasi, yaitu: peneliti datang ke lokasi penelitian tetapi tidak ikut dalam kegiatan di lokasi penelitian.¹³

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara terjun langsung ke sekolah untuk mengamati kinerja tim sales dalam membeli beras dengan sistem tebas di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

Peneliti dalam penelitian ini melakukan observasi langsung dengan mendatangi kawasan pertanian Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Data yang ingin peneliti peroleh dari penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini adalah bagaimana proses pelaksanaan organisasi pemasaran pada sistem tebas pemasaran beras di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, permasalahan yang dihadapi dan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab penelitian yang dilakukan secara lisan oleh dua orang atau lebih secara tatap muka dan mendengarkan secara langsung keterangan atau keterangan tentang peneliti. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti akan

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 2.

¹³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, 312.

mewawancarai petani dan pemotong untuk mendapatkan sumber informasi yang jelas.¹⁴

Kegiatan wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung dengan informan kunci yaitu petani padi di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Metode wawancara dengan subyek dan informan kunci dilakukan untuk mendapatkan data penelitian tentang organisasi pemasaran sistem pemotongan pemasaran beras di Desa Alasdowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, permasalahan dan solusinya.

3. Dokumentasi

Pendokumentasian adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari informasi tentang suatu hal yang berupa catatan, dokumen, buku, surat kabar, majalah, risalah rapat, legger dan agenda.¹⁵

Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan data tentang gambaran umum tentang desa Alasdowo, bagian-bagiannya seperti sejarah, perkembangan, informasi termasuk misi, jumlah penduduk desa Alasdowo dan gambaran kondisi perekonomian. situasi penduduk.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian validitas data dilakukan dalam penelitian ini melalui triangulasi.¹⁶ Triangulasi dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan peneliti untuk menguji reliabilitas data dengan menganalisis data yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Data dari ketiga sumber tersebut tidak dapat dibandingkan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi mereka didefinisikan, diolah, diperhitungkan, berbeda, dan spesifik dari ketiga sumber data tersebut. Dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada narasumber yang berbeda, tentunya akan menghasilkan jawaban yang berbeda tergantung dari pengalaman informan. Setelah ketiga data tersebut dianalisis, dibuat kesepakatan dan dimintakan dengan ketiga guru tersebut. Ini adalah tujuan dari analisis cabang.¹⁷

¹⁴Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), 38.

¹⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 231.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 373-377.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-377.

2. Triangulasi teknik

Menguji reliabilitas data dengan triangulasi teknik berarti menganalisis data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya, informasi diperoleh dengan mewawancarai saksi, kemudian dianalisis dengan observasi dan dokumentasi. Jika ketiga teknik tersebut menunjukkan data yang sama, maka data penelitian tersebut valid. Namun jika dalam uji reliabilitas menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti mengadakan diskusi lebih lanjut dengan informan yang bersangkutan. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data tersebut diyakini benar. Atau semuanya benar, karena idenya tidak sama.¹⁸

3. Triangulasi waktu

Dalam penelitian kualitatif, waktu seringkali mempengaruhi reliabilitas data. Data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan saksi pada pagi hari ketika saksi masih segar dan tidak banyak masalah akan benar-benar memberikan data yang benar dan dapat dipercaya, dibandingkan dengan data pada hari dimana bukti tersebut berasal banyak masalah. Data yang tersedia tidak dapat dipercaya. Berkaitan dengan hal tersebut, pengujian reliabilitas telah dilakukan oleh peneliti pada waktu dan kondisi yang berbeda. Jika hasil pengujian menghasilkan data yang berbeda, maka akan dilakukan pengulangan sehingga ditemukan informasinya.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan model data Miles dan Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan validasi. Detailnya dijelaskan di bagian selanjutnya:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan tahap reduksi data. Dalam tahap pengumpulan data ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang relevan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*).

Data yang diperoleh dari informan baik yang diperoleh melalui wawancara, observasi maupun dokumen sangat banyak

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-377.

¹⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373-377.

sehingga harus dicatat secara cermat dan detail. Untuk itu perlu dilakukan pengolahan data secara cepat melalui reduksi data. Peneliti dalam reduksi data bekerja dengan cara meringkas hasil wawancara, kemudian hasil wawancara tersebut dipisahkan dan digabungkan, kemudian difokuskan pada data penelitian sesuai dengan rumusan masalah. Hal tersebut direduksi oleh peneliti dengan bantuan alat elektronik seperti laptop atau dengan memberikan kode pada bagian-bagian tertentu.

2. Penyajian Data (*Data Display*).

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data atau menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar bagian dan lain-lain. Peneliti cenderung menyajikan data dalam bentuk deskripsi naratif singkat. Dengan penyajian data mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan tindakan baru berdasarkan apa yang dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).

Langkah data kualitatif ketiga menurut Miles dan Hubberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Menarik kesimpulan adalah bagian dari pengaturan yang komprehensif, jadi kesimpulan ini harus dikonfirmasi saat penelitian berlanjut. Validasi data adalah pemeriksaan apakah hasil suatu laporan penelitian sudah benar. Kesimpulan adalah analisis catatan lapangan atau kesimpulan yang dapat dipandang sebagai kesimpulan yang timbul dari data yang harus diuji validitas, konsistensi, dan keabsahannya, yang merupakan bukti yang valid.

Peneliti menarik kesimpulan dengan menggunakan teknik analisis induktif, yaitu teknik penalaran yang dimulai dari yang bersifat khusus ke yang bersifat umum. Hasil wawancara tersebut bersifat khusus dari beberapa sumber kemudian ditetapkan bersifat umum.